

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi langsung dan membagikan kuesioner ke instansi terkait dan didukung dengan wawancara ke beberapa responden. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan ritel di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel

dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna sistem informasi akuntansi yang menjadi sampel penelitian.
2. Pengguna sistem informasi akuntansi yang menjadi sampel penelitian adalah staff bagian keuangan yang menggunakan teknologi.
3. Pengguna sistem informasi akuntansi yang sudah bekerja minimal 1 tahun.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen (bebas) menurut Sugiyono (2016) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

3.4.2 Variabel Independen

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2016) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya).

b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu prosedur yang digunakan untuk melindungi harta perusahaan dan memberikan informasi pelaporan keuangan yang akan sesuai dengan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

c. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja di sebuah perusahaan. Motivasi kerja yang tinggi dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, karena dengan adanya motivasi kerja dalam diri karyawan tentunya

dapat menghasilkan kinerja karyawan yang tinggi dan menguntungkan bagi perusahaan.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Menurut Sujarweni (2015) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Variabel independen			
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. (Widjayanto, 2001)	1. Persepsi kegunaan 2. Persepsi kemudahan pengguna (Jannah, 2010)	Skala likert
Pengendalian internal (X2)	Pengendalian internal adalah suatu prosedur yang digunakan untuk melindungi	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko	Skala likert

	<p>harta perusahaan dan memberikan informasi pelaporan keuangan yang akan sesuai dengan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.</p> <p>(Coso, 2013)</p>	<p>3. Aktivitas pengendalian</p> <p>4. Informasi dan komunikasi</p> <p>5. Pemantauan</p> <p>(Kenan, 2006)</p>	
Motivasi kerja (X3)	<p>Motivasi kerja adalah suatu alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja di sebuah perusahaan</p> <p>(Robbins, 2006)</p>	<p>1. Kebutuhan pencapaian</p> <p>2. Kebutuhan akan kekuatan</p> <p>3. Kebutuhan hubungan</p> <p>(Afrizal, 2014)</p>	Skala likert
Variabel dependen			
Kinerja karyawan (Y)	<p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>(Amir, 2015)</p>	<p>1. Kuantitas hasil kerja</p> <p>2. Kualitas hasil kerja</p> <p>3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas</p> <p>4. Inisiatif</p> <p>5. Disiplin</p> <p>6. Ketelitian</p> <p>(Harahap, 2016)</p>	Skala likert

3.4.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menurut (Sugiyono, 2015) adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada. Dengan menggunakan alat ukur tersebut dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert atau pemberian bobot skor yaitu diukur dengan rentang satu sampai lima. (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.3
Klasifikasi Skala Likert

No	Klasifikasi	Skor
1	Apabila jawaban “Sangat Setuju”	5
2	Apabila jawaban “Setuju”	4
3	Apabila jawaban “Netral”	3
4	Apabila jawaban “Tidak Setuju”	2
5	Apabila jawaban “Sangat Tidak Setuju”	1

Sumber : Sugiyono (2015)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman interpretasi data. Didalam menganalisis data, metode yang dipakai adalah statistik yang diharapkan dapat membantu dan mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Pada proses penghitungannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Science (SPSS 20.0 For Windows)*. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, medium, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2014). Berdasarkan tabel *correlations*, kita dapat melihat hasil uji validitas dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig. < 0,05 maka konstruk dinyatakan valid. Atau dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Jika nilai r hitung lebih besar dari r table maka konstruk dinyatakan valid (Nurhasanah, 2016).

3.5.3 Uji Reliabilitas

Dalam bukunya (Sujarweni, 2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten (Sujarweni, 2014).
2. Sementara jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2013), uji normalitas adalah model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan *One-Sampel Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- d. Jika Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- e. Jika Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen

saling korelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model, peneliti akan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan alat bantu program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

- a. Jika *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika *tolerance value* < 0,10 dan VIF < 0,10, maka terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas, Ghozali (2013).

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Ghozali, 2013. Analisis linear berganda adalah suatu prosedur statistic untuk mengestimasi satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika koefisien β bernilai positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga setiap kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan

menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Sistem Informasi Akuntansi
X ₂	= Pengendalian Internal
X ₃	= Motivasi Kerja
e	= Error (Tingkat Kesalahan)

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol s.d satu (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut sudah layak.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
3. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak (Ghozali, 2011).

3.7.4 Uji Hipotesis t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, motivasi kerja dan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.